



# MEMEDI SAWAH

## ORANG-ORANGAN SAWAH



Penulis : Evi Wahyu Lestari  
Ilustrator: Dini Happy Rose Mery



**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
Dilindungi Undang-Undang.**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel [penerjemahan@kemdikbud.go.id](mailto:penerjemahan@kemdikbud.go.id) diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

***Memedi Sawah***

Orang-Orangan Sawah

**Penulis**

Evi Wahyu Lestari

**Penelaah**

FX. Dono Sunardi

**Penanggung Jawab**

Umi Kulsum

**Tim Penyunting**

Koordinator: Awaludin Rusiandi

Khoiru Ummatin

Dalwiningsih

Amin Mulyanto

**Ilustrasi & Desain Sampul**

Dini Happy Rose Mery

**Tata Letak**

FA Indonesia

**Penerbit**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

**Dikeluarkan oleh**

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117

Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2023

E-ISBN: 978-623-112-874-4

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt  
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm



# KATA PENGANTAR

## KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

Cerita anak adalah salah satu elemen pembangun karakter bangsa pada anak-anak, khususnya usia dini. Pembangunan karakter pada anak-anak menjadi amanat dalam pendidikan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak, bermoral, dan beretika. Kekayaan budaya yang ada di Jawa Timur tecermin dalam cerita anak yang mengandung kearifan lokal dan nilai-nilai masyarakat Jawa Timur. Cerita anak dengan muatan budaya Jawa Timur adalah aset nasional yang sangat berharga sehingga dapat dipromosikan ke dunia internasional. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020–2022 yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang terpelajar dan ber-Pancasila.

Anak-anak adalah tunas bahasa ibu yang memiliki kewajiban turut menjaga keberadaan bahasa daerah dalam kerangka kebinekaan yang sekaligus turut mendaftarkan bahasa Indonesia, di dalam dan di luar negeri. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita anak Jawa Timur dapat diimplementasikan dalam berbagai sendi kehidupan masyarakat di Indonesia, bahkan seluruh dunia. Dengan adanya cerita anak dwibahasa dari Jawa Timur, seluruh pembaca tidak hanya menikmati ceritanya saja, tetapi bisa juga mengkaji nilai-nilainya, bahkan dapat mengetahui pola pikir masyarakat Jawa Timur untuk mengambil nilai-nilai positif sebagai pegangan hidup. Pemahaman antarbudaya yang muncul setelah produk cerita anak dwibahasa ini hadir di tengah masyarakat akan memperkaya khazanah dunia dan mengarah pada toleransi dan perdamaian antarmanusia.

Tema yang diusung dalam buku ini adalah STEAM, yaitu sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika. Pesan dalam buku ini diharapkan mampu membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis serta mengembangkan kreativitas. Anak-anak sebagai tunas bangsa setelah membaca buku ini dapat bersaing secara global dengan tema STEAM yang terkandung di dalamnya. Mereka juga tidak akan lupa dengan jati dirinya dan justru semakin bangga dengan kayanya unsur-unsur lokal.

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur selaku Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi turut serta dalam sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi nasional (GLN). Penyediaan cerita anak dwibahasa dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia adalah sebuah upaya mendaftarkan kekayaan bahasa di Indonesia yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal menuju persaingan global. Tunas-tunas yang nantinya tumbuh akan berkembang dan memiliki keterampilan-keterampilan lanjutan hingga akhirnya dapat mencipta karya. Generasi penerus harus memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dengan kreatif, mampu berkolaborasi, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Kami berharap produk ini dapat diimplementasikan secara maksimal oleh pembacanya sehingga penerapan enam literasi dasar, yaitu literasi baca-tulis, numerasi, literasi sains, finansial, digital, serta literasi budaya dan kewargaan dapat terwujud.

Kami menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah memberi dukungan secara penuh. Selain itu, kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada penulis sekaligus penerjemah, penyeleksi, penelaah, ilustrator, dan anggota KKLK Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang turut andil mewujudkan karya ini.

Semoga buku cerita ini dapat membuat kita lebih bermartabat dan bermanfaat.

Surabaya, 1 Oktober 2023  
Dr. Umi Kulsum, M.Hum.

# DAFTAR ISI

- iii Kata Pengantar
- iv Daftar Isi
- 1 ***Memedi Sawah***  
Orang-Orangan Sawah
- 20 Biodata Penulis
- 20 Biodata Ilustrator





Parine wis kuning. **Manuk-manuk** padha bungah. Nanging,  
aku wedhi yen parine Bapak dientekna manuk.

Padi sudah menguning. **Burung-burung** bersuka ria. Namun, aku takut  
padi Bapak akan dihabiskan burung.



Wayahé masang **jala**.

Saatnya memasang **jaring**.





Tibake, jalane **kurang amba**. Isih ana pari sing ora katutupan.  
Ternyata, jaringnya **kurang lebar**. Masih ada padi yang belum tertutup.

Wah, manuke isih bisa **mlebu** iki!  
Wah, burung-burung masih bisa **masuk** nih!



Piye yen dipasang memedi sawah wae?  
**Kaya** gambar iki.

Bagaimana jika dipasang orang-orangan sawah  
saja? **Seperti** gambar ini.





Aku banjur **njupuk** gambar memedi sawah kuwi.

Aku **mengambil** gambar orang-orangan sawah itu.

Aku ngajak Bapak **nggawe** memedi sawah.  
Aku mengajak Bapak **membuat** orang-orangan sawah.





Pirantine wis cemepak. Ana sapu sing wis **ora kanggo**, kaos tilase Bapak, bal plastik lan kayu. Tangane digawe saka sapu sing ora kanggo.

Bahan-bahan sudah siap. Ada sapu yang **tidak terpakai**, kaus bekas Bapak, bola plastik, dan kayu. Tangannya terbuat dari sapu bekas.

Aduh tangane putung. Jebule sapune wis *gapuk*.  
Aduh, tangannya patah. Ternyata sapunya sudah *lapuk*.





Aku golek gantine. Ing mburi omah ana pang jambu.

Aku mencari penggantinya. Di belakang rumah ada cabang pohon jambu.

Aku nduduhna pang jambu iku marang Bapak.  
Aku menunjukkan kayu jambu itu pada Bapak.





Pang jambu bisa **ngijoli** sapu sing wis gabuk.  
Kayu jambu bisa **menggantikan** sapu yang lapuk.

Memedi sawah **wis rampung**. Bapak banjur nglambeni memedi sawah iku.

Orang-orangan sawah **sudah jadi**. Bapak memakaikan kaos bekas pada orang-orangan sawah itu.



Aku mlayu **mlebu** omah. Ana kain pipeh sisane Ibu njahit.

Aku berlari **masuk** rumah. Ada kain sisa Ibu menjahit.



Aku nyuwun marang supaya Bapak masangna kain pipeh  
ing mburine memedi sawah. Kaya **swiwi**.

Bapak memasang kain itu dibelakang orang-  
orangan sawah, mirip **sayap**.



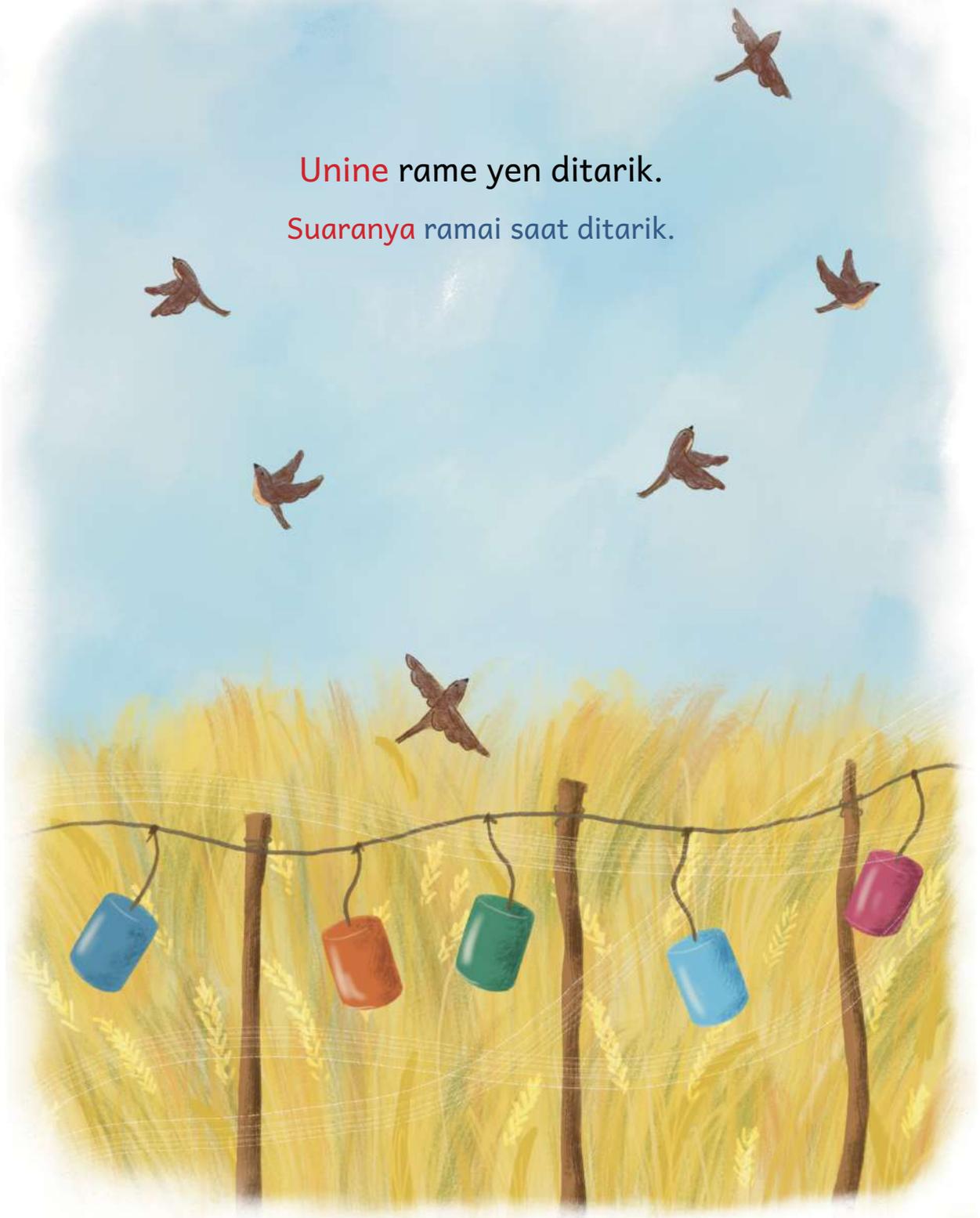


Memedi sawah **wis** dipasang.  
Orang-orangan sawah **sudah** siap dipasang

Klontang.....klontang.....klontang  
Klontang.....klontang.....klontang

Unine rame yen ditarik.

Suaranya ramai saat ditarik.



Kanca-kancaku padha mara. Kabeh seneng **dolanan** memedi sawah.

Teman-temanku mulai berdatangan. Semua senang **bermain** orang-orangan sawah.



Kain pipih sing ana mburine memedi sawah kena angin. Kathone kaya pahlawan super sing lagi mabur.

Kain yang terikat di orang-orang sawah itu tertiuip angin. Terlihat seperti pahlawan super yang sedang terbang.



# Penulis



**Evi Wahyu Lestari** adalah seorang guru TK yang tertarik dengan dunia tulis menulis. Penulis tinggal di kota Tuban. Ia memiliki hobi mengkoleksi buku anak sejak masih belia hingga kini menjadi ibu dari tiga anak. Hobi menulis cerita semakin besar mulai tahun 2010. Beberapa naskah karya pernah dimuat di Jawa Pos, Panjebar Semangat, Kompas Gramedia, dan lain sebagainya. Beberapa antologi cerita anaknya juga sudah banyak mewarnai dunia perbukuan. Penulis juga telah memiliki beberapa buku anak baik novel maupun buku cerita bergambar. Jika ingin berkenalan lebih dekat bisa berkunjung di FB: evi wahyu lestari, Instagram: lestarieviwahyu, atau pos-el: evi\_wahyu\_lestari@yahoo.com.

# Ilustrator



**Happy Rose** adalah seorang penulis dan ilustrator lepas kelahiran Surabaya. Saat ini menetap di kota Malang, Jawa Timur. Telah mengilustrasi beberapa buku anak di dalam dan luar negeri. Di antaranya Serangan Semut, Mili Keliling Kota, Daun-daun Istimewa, Letters to The Stars, If You Still Feeling Blue, Buku Emosi Pertamaku, Kancing Siapa Ini?, dll. Saat senggang Happy Rose suka menghabiskan waktu bersama keluarga dan kucing kecilnya yang bernama Cipa, atau berlama-lama di sebuah toko buku, atau perpustakaan. Happy Rose dapat dihubungi melalui pos-el khatarose99@gmail.com. Karya ilustrasi dan aktivitas literasi dapat diintip di akun Instagram @happyrosedraws.

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

# MEMEDI SAWAH

## ORANG-ORANGAN SAWAH

Padi mulai menguning. Namun, bagaimana jika burung-burung itu akan menghabiskannya?

Aku dan Bapak memasang jaring untuk melindungi padi dari serangan burung. Kami menarik jaring dari ujung ke ujung. Namun, sayang jaringnya kurang lebar. Bagaimana dengan padi-padi Bapak? Apakah burung-burung itu akan menghabiskannya?

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,  
Riset, dan Teknologi  
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur  
2023



ISBN 978-623-112-874-4 (PDF)



9 786231 128744